



Socialization of Lifestyle in Accordance with Health Protocols for Visitors to Medan City Market Center and Giving Masks, Multivitamins, Hand Sanitizers

Asan Petrus^{1}, Nasib Mangoloi Situmorang¹, Doaris Ingrid Marbun¹,
Adriansyah¹, Riszki¹*

¹[Departemen Forensik dan Medikolegal, Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia]

Abstract. A worldwide spread of coronavirus that started in the Chinese city of Wuhan is known to cause disease in humans. Several types Corona are known to cause respiratory tract infections in humans ranging from fever, cough and cold to more serious ones such as shortness of breath to death. Its transmission spreads so quickly throughout the world that it is called a pandemic. The addition of the number of Covid-19 cases is still happening and there are no visible signs of ending due to the implementation of health protocols that are not carried out by the community as a whole. In an effort to suppress the transmission of COVID-19 in the community, we provide education/counseling to sellers and visitors at the Medan Market Center who are vulnerable to transmission and the occurrence clusters of COVID-19, as well as providing free health protocol facility assistance in the form of masks, hand sanitizers and multivitamins. This is done to educate the public so that there is a change in lifestyle behavior in an effort to prevent the emergence of clusters. This activity was carried out by visiting visitors and traders at the Medan Market Center on September 14, 2021. Visitors and traders at the Medan Market Center began to understand the lifestyle according to health protocols and were willing to play a role in implementing joint health protocols in preventing the transmission of Covid-19.

Keyword: Coronavirus, Health Protocols, Lifestyle, Socialization

Abstrak. Coronavirus yang merebak ke seluruh dunia yang dimulai di kota wuhan China yang diketahui dapat menyebabkan penyakit pada manusia. Beberapa jenis virus corona diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari demam, batuk pilek hingga yang lebih serius seperti sesak napas hingga kematian. Penularannya sangat cepat menyebar keseluruh dunia sehingga disebut suatu pandemi. Penambahan jumlah kasus Covid-19 masih terus terjadi dan belum tampak ada tanda-tanda akan berakhir yang disebabkan oleh pelaksanaan protokol kesehatan yang tidak dilakukan oleh masyarakat secara menyeluruh. Dalam upaya menekan penularan covid-19 di tengah masyarakat, kami melakukan edukasi/penyuluhan terhadap penjual dan pengunjung pusat pasar Kota Medan yang rentan terhadap penularan dan terjadinya cluster baru covid-19, serta memberikan secara gratis bantuan fasilitas protokol kesehatan berupa masker, handsanitiser dan multivitamin. Hal ini dilakukan untuk mengedukasi masyarakat agar terjadi perubahan

*Corresponding author at: Departemen Forensik dan Medikolegal, Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail address: asanpetrus95@gmail.com

perilaku pola hidup dalam upaya mencegah timbulnya cluster baru. Kegiatan ini dilakukan dengan mendatangi pengunjung dan pedagang pusat pasar pada tanggal 14 September 2021. Pengunjung dan pedagang pusat pasar Medan mulai memahami pola hidup sesuai protokol kesehatan dan bersedia berperan dalam melaksanakan protokol kesehatan bersama dalam mencegah penularan Covid-19.

Kata Kunci: *Coronavirus, Pola hidup, Protokol Kesehatan, Sosialisasi*

Received 20 February 2022 | Revised 25 February 2022 | Accepted 13 March 2023

1 Pendahuluan

Coronavirus yang merebak ke seluruh dunia yang dimulai di kota wuhan China yang diketahui dapat menyebabkan penyakit pada manusia [1]. Beberapa jenis virus corona diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari demam, batuk pilek hingga yang lebih serius seperti sesak napas hingga kematian. Penularannya sangat cepat hingga menyebar keseluruh dunia sehingga disebut suatu pandemi. Pandemi yang dimulai awal tahun 2020, tepatnya bulan Maret hingga saat ini sudah berlangsung hampir dua tahun dan saat ini penambahan jumlah kasus Covid-19 masih terus terjadi dan belum tampak ada tanda-tanda akan berakhir sementara jumlah kasus sudah lebih dari empat juta kasus (4.174.216 kasus.pertanggal 14 September 2021), sementara penularan masih terjadi menyebabkan kasus Covid-19 di Indonesia terus bertambah hingga hari ini. Penyebab selain protokol kesehatan yang kurang diterapkan, kegiatan masyarakat yang menimbulkan kerumunan juga masih kerap terjadi, diduga merupakan faktor penularan Covid-19 di masyarakat yang belum dapat dikendalikan [2-4]. Hal ini masih terjadi oleh karena beberapa faktor pemahaman masyarakat terkait dengan Covid-19 yaitu, masyarakat masih menganggap bahwa Covid-19 adalah penyakit yang hanya isu belaka, kurangnya pemahaman masyarakat tentang pola hidup sesuai protokol kesehatan, dan keterbatasan masyarakat dalam penyediaan pasilitas dalam menjalankan protokol Kesehatan [5].

Dalam rangka Disnatis FK-USU ke-69 tahun 2021 serta dalam upaya menekan penularan Covid-19 di tengah masyarakat, kami melakukan edukasi/penyuluhan terhadap penjual dan pengunjung pusat pasar kota medan yang rentan terhadap penularan dan terjadinya cluster baru Covid-19, serta memberikan secara gratis bantuan pasilitas protokol kesehatan berupa masker, handsanitizer dan multivitamin [6]. Tujuan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengedukasi masyarakat bahwa saat ini pandemi masih berlangsung, pemberian masker, multivitamin dan handsanitizer, perubahan pola hidup masyarakat (pengunjung pusat pasar) sesuai protokol kesehatan serta upaya pencegahan timbulnya penularan dan cluster baru dilingkungan pusat pasat Kota Medan [7-8].

Metode pelaksanaan kegiatan adalah dengan mendatangi pengunjung pusat pasar maupun pedagang terutama yang tidak pakai masker saat ditemukan lalu menyapa dan mengedukasi/sosialisasi singkat pola hidup sesuai protokol kesehatan yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian gratis pasilitas protokol kesehatan berupa masker, multivitamin dan

handsanitizer [9] yang dilaksanakan pada tanggal 14 September 2021 jam 15.00 WIB s.d 16.00 WIB.

2 Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat untuk edukasi/penyuluhan tentang pola hidup sesuai protokol kesehatan bagi pedagang dan pengunjung pusat pasar Kota Medan dan pemberian secara gratis masker, handsanitizer, dan multivitamin dalam upaya pencegahan penularan covid-19 yang dilaksanakan pada tanggal 14 September 2021 pukul 15.00 WIB s/d 16.00 WIB dengan metode edukasi singkat pola hidup sesuai protokol kesehatan dan pemberian gratis penunjang protokol kesehatan berupa masker, handsanitizer, dan multivitamin.

Kegiatan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan
 - a. Menyampaikan/mengusulkan rencana kegiatan pengabdian masyarakat dengan Mitra (Kepala Pusat Pasar Kota Medan: Bonar Pasaribu).
 - b. Penentuan bentuk kegiatan yang hendak dilaksanakan terkait dengan isu-isu menarik saat ini.
 - c. Memutuskan kegiatan yang disampaikan yaitu sosialisasi pola hidup sesuai protokol kesehatan bagi pengunjung pusat pasar kota medan dan Pemberian gratis masker, handsanitizer, dan multivitamin.
 - d. Persiapan alat dan bahan bantuan.
2. Kegiatan penyuluhan
 - a. Koordinasi dengan Kepala Pusat Pasar Kota Medan: Bonar Pasaribu.
 - b. Mendatangi pengunjung/pedagang Pusat Pasar Kota Medan yang tidak memakai masker.
 - c. Edukasi/sosialisasi pola hidup sesuai protokol kesehatan secara singkat
 - d. Penyerahan/pemberian gratis: masker, handsanitizer, dan multivitamin. .
3. Penutupan
 - a. Ucapan terima kasih kepada Kepala Pusat Pasar Kota Medan: Bonar Pasaribu.

- b. Foto bersama tim penyuluhan dengan Kepala Pusat Pasar Kota Medan: Bonar Pasaribu
- c. Berpamitan dengan Kepala Pusat Pasar Kota Medan
- d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

3 Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi pola hidup sesuai protokol kesehatan bagi pengunjung dan pedagang Pusat Pasar Kota Medan serta pemberian gratis masker, handsanitizer, dan multivitamin dilaksanakan pada tanggal 14 September 2021, dimulai tepat pada pukul 15.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB, dengan metode mendatangi para pengunjung maupun pedagang pusat pasar kota medan yang tidak menggunakan masker saat membeli maupun berdagang. Kita memperkenalkan diri dari Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara dalam rangka Dies Natalis (ulang tahun) FK-USU ke-69 melaksanakan pengabdian masyarakat dengan mengedukasi untuk berpola hidup sesuai protokol kesehatan oleh karena pandemi belum berakhir, disamping membagikan masker, handsanitizer, dan multivitamin.



Gambar 1. Pemberian Edukas Kepada Pedagang Pasar.

Dari pantauan kami ternyata cukup banyak baik pedagang maupun pengunjung Pusat Pasar Kota Medan yang tidak menggunakan masker saat berada di pasar tersebut. Dari pantauan kami masyarakat yang menjadi target sosialisasi pola hidup sesuai protokol kesehatan merespon kegiatan ini dengan positif. Kegiatan sosialisasi pola hidup sesuai protokol kesehatan bagi pengunjung dan pedagang Pusat Pasar Kota Medan serta pemberian gratis masker, handsanitizer, dan multivitamin diakhiri dengan ucapan terima kasih dari tim pengabdian masyarakat ini yang disampaikan oleh dr. Asan Petrus, MKed(for)., SpF kepada kepala pusat pasar kota Medan Bpk. Bonar Pasaribu yang mendukung kegiatan ini sembari foto bersama.

Faktor pendorong dalam kegiatan ini adalah Dies Natalis FK USU ke 69 tahun 2021, pandemi yang belum berakhir sementara penambahan kasus Covid-19 masih terjadi, masih banyaknya pengunjung dan pedagang Pusat Pasar Kota Medan yang tidak menggunakan masker saat berada di pasar, serta pasar yang rentan dengan penularan dan timbulnya cluster baru Covid-19.

Faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah keterbatasan waktu oleh karena pandemi saat ini serta pengunjung dan pedagang yang cukup banyak sehingga tidak semua dapat pelayanan edukasi pola hidup sesuai protokol kesehatan.



Gambar 2. Pemberian Masker, Handsanitizer, dan Multivitamin.

4 Kesimpulan

Pengunjung dan pedagang Pusat Pasar Kota Medan masih banyak yang tidak menggunakan masker saat berada di pasar. Masyarakat (pengunjung dan pedagang) pusat pasar yang tidak menggunakan masker saat berada di pasar telah mendapatkan edukasi pola hidup sesuai protokol kesehatan. Pengunjung dan pedagang mulai memahami pola hidup sesuai protokol kesehatan. Pengunjung dan pedagang bersedia terlibat (berpartisipasi) dalam melaksanakan protokol kesehatan secara bersama-sama dalam upaya pencegahan penularan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemenkes, 2020. *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus disease (COVID-19)*. https://www.persi.or.id/images/2020/data/pedoman_kesiapsiagaan_covid19.pdf
- [2] Heymann, D. 2020. A novel coronavirus outbreak of global health concern. *The Lancet*. vol. 395, hal. 497-514.
- [3] Kompas. *Update Virus Corona Dunia 2 Mei: 3,4 Juta Orang Terinfeksi, 1,08 Juta Orang Sembuh*. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/02/071440965/update-viruscorona-dunia-2-mei-34-juta-orang-terinfeksi-108-juta-orang>

-
- [4] CNN Indonesia. 2020. *Lonjakan Kasus Corona RI: dari Dua Positif hingga 893 Kasus*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200327095133-20-487390/lonjakan-kasus-corona-ri-dari-dua-positif-hingga-893-kasus>
 - [5] Davidson, H. 2020. *First Covid-19 case happened in November, China government records show – report*. <https://www.theguardian.com/world/2020/mar/13/first-covid-19-case-happened-in-november-china-government-records-show-report>
 - [6] Korsman, S.N.J., van Zyl, G.U., Nutt, L., Andersson, M.I., Presier, W. 2 Virology. Chins: *Churchill Livingston Elsevier*. 2012
 - [7] Undang-undang RI no.4 tahun 1984 tentang penyakit menular, [file:///C:/Users/User/Downloads/UU%20Nomor%204%20Tahun%201984%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/UU%20Nomor%204%20Tahun%201984%20(1).pdf) (unduh tanggal 30 Agustus 2021)
 - [8] Cevik, M., Bamford, C., Ho, A. COVID-19 pandemic – A focused review for clinicians, *Clinical Microbiology and Infection*, <https://doi.org/10.1016/j.cmi.2020.04.023>. 2020
 - [9] Kumar, D., Sharma, P., Malviya, R. Corona Virus: A Review of COVID-19 History and Origin. *EJMO* 4(1):8–25. 2020